

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Eddy, & Mardiningsih. (2017). Peran Ekonomi Perempuan Pada Keluarga Pemetik Teh di PT. Rumpun Sari Medina Kabupaten Kendal. Skripsi tidak dipublikasikan. Agribisnis Universitas Diponegoro.
- Azwar, Muliono, & Permatasari. (2018). Feminisasi Kemiskinan: Studi Tentang Pengemis Perempuan Pada Masyarakat Matrilineal Minangkabau di Sumatera Barat, Indonesia. *Jurnal Musawa Studi Gender dan Islam*, 17 (2).
- Badan pusat statistic. (2020). Data Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi 2018-2020, Jakarta.
- Badan pusat statistic. (2020). Data Produksi Tanaman Perkebunan 2018-2020, Jakarta.
- Badan pusat statistic. (2021). Kecamatan Rancabali dalam Rangka *Rancabali Subdistrict in Figures*, Kabupaten Bandung: BPS Kabupaten Bandung.
- Bainar, H (ed). (1998). Wacana Perempuan dalam Keindonesiaan dan Kemodernan. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Bayo, A (ed). (1981). Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan. Yogyakarta: Liberty.
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. (2020). PDB Triwulan II 2020, Sektor Pertanian Tumbuh Paling Tinggi, diakses dari <http://hortikultura.pertanian.go.id/?p=5494>.
- Luthfiyatun, A. (2022), Kepemimpinan Perempuan, diakses dari <https://www.mahally.ac.id/kepemimpinan-perempuan/#:~:text=Minimnya%20keterwakilan%20perempuan%20sebagai%20pemimpin%20membuat%20organisasi%20maupun,dan%20berdampak%20pada%20rendahnya%20indeks%20kesetaraan%20gender.%20%287%29>.
- Fakih, M. (2013). Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunaningtyas. (2017). Profil Buruh Perempuan Petik Teh Perkebunan Sirah Kencong Daerah Wlingi Blitar Tahun 2000. Skripsi tidak dipublikasikan. Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Hakiki dkk. (2019). Profil Perempuan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
- Harding, S & Hintikka, M. B. (1993). *Discovering Reality Feminist Perspectives on Epistemology, Metaphysics, Methodology, and Philosophy of Science*. United States of America: Kluwer Academic Publishers.

- Hendrastomo. (2010). Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi. *Jurnal Informasi*, 16 (2), 0126-1650.
- Islami, Wahyuni & Ekawati. (2010). Marginalisasi Perempuan Dalam Sitem Kerja Pemetik Teh di Perkebunan (Studi Kasus: Pemetik Teh Di Perkebunan NUSANTARA (PTPN) VIII Gunung Mas, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat, Institute Pertanian Bogor.
- Jackson, S, & Jones, J (Ed). (2009). *Teori-Teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Kumurur. V.A. (t.t). *Kemiskinan dan Feminisasi Kemiskinan*.
- Kusumawati, Y. (2012). Peran Ganda Perempuan Pemetik The. *Jurnal Komunitas*, 4 (.2), 157-167.
- Laksono, P. (2017). Feminisasi Kemiskinan (Studi Kualitatif Pada Perempuan Miskin di Desa Kembang Belor Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 1 (1), 2597-9264.
- Mastuti.S, R, S.H.A, J.F, M.D, L.M, A.B, A.K, E.F, dan D.S. (2007). *Anggaran Responsive Gender; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: *Civic Education and Budget Transparency Advocation* (Ciba).
- Menteri Tenaga Kerja (1999). Keputusan Menteri tenaga Kerja Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan Dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Nomor 150 Tahun 1999. Pasal 2 (1) dan (2), Kepmenaker, Jakarta.
- Mia, Nurjanah, & Rahayuningsih. (2018). Kualitas Hidup Keluarga Pekerja Pemetik Teh di Kampung Sukawana Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 1 (1).
- Murniati, A & Nunuk P. (2004). *Getar Gender (Perempuan Indoensia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum dan HAM)*. Magelang: Indonesia Tera.
- Ollenburger, J.C & Moore, H.A. (1996). *Sosiologi Wanita*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Perdana. (2018). Pemetik Teh Keluhkan Rumah Tak Layak Huni pada Hasanuddin, *kompas* 25 April 2018, diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2018/04/25/16541341/pemetik-teh-keluhkan-rumah-tak-layak-huni-pada-hasanuddin> tanggal 13 juni 2021.
- Pratiwi & Andi (2020). Buruh Harian Lepas Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan: Eksklusi Sosial, Feminisasi Kemiskinan, dan Absennya Perlindungan Sosial. Jakarta: TURC.

- Presiden Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014, pasal 69 (2) tentang perkebunan. JDIH BPK RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, pasal 99 (1) tentang ketenagakerjaan. JDIH BPK RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, pasal 81 tentang ketenagakerjaan. JDIH BPK RI, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, pasal 1 tentang ketenagakerjaan. JDIH BPK RI, Jakarta.
- Purwaningsih, L, E. (2007). Kehidupan Wanita Pemetik Daun Teh (Kajian Tentang Buruh Pemetik Daun The di Perkebunan Kemuning Tahun 1945-1960). Skripsi tidak dipublikasikan. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Surakarta.
- Sanjaya, Arwani, & Hanum. (2016). Relasi Kerja Mandor dengan Buruh Pemetik Teh (Kasus di PT. Perkebunan Sarana Mandiri Mukti, Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kapahiang), *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2 (2), 58-69.
- Sari & Suminartika. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pemetik di Perkebunan Teh Cibuni. *Jurnal Agrin*, 22 (1), 1410-0029.
- Scoot, J. (ed). (2011). *The Key Concepts*, edisi 1-1. Jakarta, Rajawali Pers.
- Setiawan. (2013). Upaya Mengentaskan Pengangguran Terdidik Melalui Rintisan Desa Vokasi Berbasis Unggulan Daerah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. *Jurnal Empowerment*, 2 (2), 2252-4738.
- Sita, K & Herawati, E. (2017). Relasi Gender pada Pekerja Pemetikan Teh: Studi Kasus Pembagian Kerja dan Relasi Gender di Perkebunan Teh Gambung, Jawa Barat. Penelitian tidak dipublikasikan. Pusat Penelitian Teh dan Kina Bidang Sosial Ekonomi, Departemen Antropologi, FISIP, Universitas Padjajaran.
- Startup Sosial Petani Indonesia. (2021). 7 komoditi unggulan perkebunan Indonesia yang mendunia, diakses dari [https://paktanidigital.com/artikel/komoditi-unggulan-perkebunan-mendunia/#.YMjYc\\_LivIU](https://paktanidigital.com/artikel/komoditi-unggulan-perkebunan-mendunia/#.YMjYc_LivIU).
- Sanjaya, Budiman dkk. (2016). Relasi Kerja Mandor Dengan Buruh Pemetik Teh (Kasus Di PT Perkebunan Sarana Mandiri Mukti, Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 2 (2), pp 66.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, edisi 2. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, D. (2014). Kondisi Sosial Ekonomi Buruh Pemetik Teh Jorong Kayu Jao Kenagarian Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Skripsi tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Geografi, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat Padang.
- Tong, P. R. (2006). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Utaminingsih, A, Irma, F. U, & Sumi, L. (2020). *Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan Berperspektif Sosiopsikologis*. Malang: UB Press.
- Utomo, K. S & Haryani, T. N. (2019). Mengurai Feminisasi Kemiskinan Kepala Rumah Tangga Perempuan (Kajian Pada Program PFK Jalin Matra). *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 3 (1), 15-23.
- Wirasandi. (2019). Wanita Dalam Pendekatan Feminisme. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7 (2).
- Wulan, Bajari, & Sjafirah. (2016). Kehidupan Perempuan di Perkebunan Teh, Sebuah Kajian Ekofeminisme. *Prosiding Konferensi Internasional Feminism: Persilangan Identitas, Agensi dan Politik (20 Tahun Jurnal Perempuan)*. Yayasan Jurnal Perempuan. Ariom Swiss Belhotel Kemang Jakarta.
- Zahrawati, F. (2020). Pembebasan Jerat Feminisasi Kemiskinan, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. 2 (1).